

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hotel merupakan suatu tempat atau akomodasi bagi orang yang berada di luar daerah atau mancanegara. Kota Bandung merupakan kota pariwisata yang banyak menerima wisatawan. Salah satunya adalah hotel X di kota Bandung.

Hotel X berencana untuk merenovasi area penerima tamu, mengingat bahwa area penerima tamu merupakan tempat yang meliputi *check in*, *check out*, reservasi dan operator.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di hotel X didapati beberapa permasalahan yaitu : kunci kamar sukar dicari, tagihan-tagihan kamar sukar di ambil, penerima tamu sering kelelahan, meja penerima tamu terlalu pendek, area penerima tamu sering terasa panas dan pengap, ruangan *safe deposit box* terlalu sempit, tempat *safe deposit box* yang kurang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan penempatan *card holder* yang sering menyulitkan konsumen.

Fungsi dari penerima tamu itu sendiri adalah sebagai pintu masuknya tamu – tamu yang akan menginap di hotel, karena di penerima tamu semua kegiatan dijalankan seperti pengaturan kamar hotel, jadwal kapan *check in* dan *check out* nya tamu semuanya berada di penerima tamu, pengaturan untuk jumlah kamar yang tersedia untuk di jual dan tempat pembayaran untuk semua tagihan di hotel, semuanya berada di penerima tamu . Jadi penerima tamu sangat penting fungsinya, apabila di penerima tamu terjadi kesalahan maka semua operasional di dalam hotel akan mengalami kekacauan. Oleh karena itu, ruangan penerima tamu harus dibuat nyaman dan sebaik mungkin untuk kelancaran operasional hotel itu sendiri

1.2 Identifikasi Masalah

Setelah dilakukan penelitian pendahuluan, maka masalah-masalah tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut :

kunci kamar sukar dicari, tagihan-tagihan kamar sukar di ambil, *penerima tamu* sering kelelahan, meja penerima tamu terlalu pendek, area penerima tamu sering terasa panas dan pengap, ruangan *safe deposit box* terlalu sempit, tempat *safe deposit box* yang kurang sesuai dengan kebutuhan konsumen dan penempatan *card holder* yang sering menyulitkan konsumen.

1.3 Pembatasan Masalah Dan Asumsi

Dalam pembahasan masalah ini, dibutuhkan batasan – batasan yang diperlukan agar penyelesaian tugas akhir ini dapat lebih terarah dan lebih fokus. . Adapun batasan masalah yang dimaksud yaitu:

1. *Percentile* minimum 5 %, *percentile* rata – rata 50 %, *percentile* maksimum 95 %.
2. Tidak mempertimbangkan biaya yang dibutuhkan dalam perancangan ruangan *penerima tamu*.
3. Perancangan fasilitas fisik dilihat dari dimensi fasilitas, jenis bahan dari fasilitas tersebut, tata letak penempatan dan fungsi dari fasilitas tersebut.
4. Lingkungan fisik yang diamati meliputi :
 - Pencahayaan area *penerima tamu* dan area *safe deposit box*.
 - Temperatur dan kelembaban area *penerima tamu* dan area *safe deposit box*.
 - Kebisingan area *penerima tamu* dan area *safe deposit box*.
5. Fasilitas fisik yang akan di rancang adalah meja penerima tamu, kunci, laci untuk kunci, ruangan dan tempat *safe deposit box*, kursi penerima tamu, penempatan *card holder*.
6. Data anthropometri diambil dari buku *Konsep Dasar Ergonomi dan Aplikasinya* karangan Eko Nurmianto.

7. Area Penerima tamu meliputi area penerima tamu dan area *safe deposit box*

Adapun asumsi – asumsi yang digunakan dalam perancangan ini adalah :

- 1) Data antropometri yang diambil dari buku Konsep Dasar Ergonomi dan Aplikasinya karangan Eko Nurmianto mewakili data anthropometri orang Indonesia.
- 2) Panjang adalah satu dimensi yang diukur sejajar dengan dada (horizontal), lebar adalah satu dimensi tegak lurus dada (horizontal) dan tinggi adalah dimensi di ukur secara vertikal.
- 3) Jumlah *lux* = jumlah lampu x 71, 1 lampu 40 watt. Dengan jarak 30.00 meter 20.00 cm.

1.4 Perumusan Masalah

Dari uraian identifikasi di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah yang dihadapi sebagai berikut :

1. Bagaimana fasilitas fisik pada saat sekarang ?
2. Bagaimana lingkungan fisik pada saat sekarang ?
3. Bagaimana tata letak fisik pada saat sekarang ?
4. Bagaimana kesehatan dan keselamatan kerja pada saat sekarang ?
5. Bagaimana fasilitas fisik yang ergonomis ?
6. Bagaimana lingkungan fisik yang ergonomis ?
7. Bagaimana tata letak fisik yang ergonomis ?
8. Bagaimana kesehatan dan keselamatan kerja yang ergonomis ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari perancangan ruangan *penerima tamu* ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui fasilitas apa saja yang ada pada saat sekarang.
2. Untuk mengetahui mengenai lingkungan fisik pada saat sekarang.
3. Untuk mengetahui mengenai tata letak fisik pada saat sekarang.

4. Untuk mengetahui mengenai kesehatan dan keselamatan kerja pada saat sekarang.
5. Dapat memberikan masukan mengenai rancangan fasilitas fisik yang sesuai untuk digunakan secara ergonomis.
6. Dapat memberikan masukan mengenai lingkungan fisik yang lebih ergonomis.
7. Dapat memberikan masukan mengenai tata letak fisik yang digunakan secara ergonomis
8. Dapat memberikan masukan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja yang ergonomis

1.6 Sistematika Penulisan

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Berisi alasan-alasan yang melatarbelakangi dilakukannya penelitian dan perancangan terhadap area penerima tamu.

1.2 Identifikasi Masalah

Berisi penjelasan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan masalah-masalah yang sering terjadi di dalam perusahaan.

1.3 Perumusan Masalah

Berisi pertanyaan-pertanyaan yang mungkin muncul dalam penelitian dan perancangan serta memberikan solusi terhadap pertanyaan tersebut.

1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

Berisi batasan-batasan dan asumsi yang digunakan selama penelitian dan perancangan dilakukan. Hal ini dilakukan agar proses penelitian dan perancangan dapat berjalan dengan baik dan lancar.

1.5 Tujuan Penelitian

Berisi tujuan-tujuan yang ingin dicapai dalam melakukan penelitian dan perancangan fasilitas dan lingkungan fisik.

1.6 Sistematika Penulisan

Berisi langkah-langkah penulisan mulai dari awal penelitian sampai selesai dan menjelaskan setiap langkah-langkahnya.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Berisi teori-teori yang berkaitan atau berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian dan perancangan, sehingga akan membantu dalam menyelesaikan penelitian dan perancangan ini.

Bab 3 Metodologi Penelitian

Berupa diagram alir yang menunjukkan langkah-langkah dari awal proses berlangsungnya penelitian sampai pada akhir penulisan.

Bab 4 Pengumpulan Data

Berisi data-data yang dibutuhkan selama penelitian dilakukan yang berhubungan dengan masalah-masalah yang sedang dihadapi oleh perusahaan.

Bab 5 Pengolahan Data dan Analisis

Berisi pengolahan data berdasarkan hasil pengumpulan data dan kemudian dilakukan analisis terhadap data yang telah diolah tersebut.

Bab 6 Perancangan dan Analisis

Berisi perancangan perbaikan dan analisis mengenai perancangan yang diusulkan berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis.

Bab 7 Kesimpulan dan Saran

7.1 Kesimpulan

Berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan perancangan yang telah dilakukan berdasarkan pada pengolahan data dan hasil analisis.

7.2 Saran

Berisi saran yang diberikan pada perusahaan yang diamati berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan agar dapat menghasilkan tingkat ergonomis yang tinggi.